

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan *cross sectional study*. *Cross sectional study* adalah jenis penelitian observasional karena penelitian ini hanya mengkaji masalah keadaan objek pada waktu penelitian berlangsung untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (Pengawas menelan obat) dengan variabel terikat (kepatuhan minum obat) dengan melakukan pengukuran pada saat yang bersamaan atau penilaian yang dilakukan hanya satu kali saja (Murti, 2003). Data yang digunakan yaitu data primer dengan mengumpulkan data secara langsung dari responden melalui pemberian kuesioner untuk variabel Pengawas Menelan Obat (PMO) oleh keluarga dan variabel kepatuhan pengobatan TBC.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik
1. ... (Sugiono, 2007). Populasi dalam penelitian ini adalah

2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2007). Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu seluruh populasi yang diperoleh di wilayah Puskesmas Kasihan I dan II Bantul Yogyakarta.

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

1. Keluarga sebagai PMO yang merawat penderita yang sedang menjalankan pengobatan intensif dan lanjutan di Puskesmas Kasihan I & II Yogyakarta.
2. Bisa membaca dan menulis.
3. Bersedia menjadi responden.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian.

1. Lokasi penelitian

Penelitian mengambil lokasi di Wilayah Puskesmas Kasihan I dan II, Bantul Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan bulan Maret 2010

D. Variabel penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik penelitian

penelitian (Asilanta, 1999). Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel bebas : Pengawas Menelan Obat (PMO)
2. Variabel terikat : Kepatuhan pengobatan

E. Definisi operasional

1. Pengawas Menelan Obat (PMO)

PMO adalah orang yang mengawasi penderita TBC minum obat setiap harinya untuk memastikan bahwa penderita betul minum obatnya dan bisa diharapkan akan sembuh pada masa akhir pengobatannya. Pada kuesioner ini akan digunakan *skala ordinal* dengan pertanyaan berbentuk *checklist*, dengan jawaban ya dan tidak. Aspek Pengawas Menelan Obat akan dibagi menjadi 3 kategori yaitu:

Kurang apabila diperoleh hasil jawaban benar $\leq 55\%$

Cukup apabila diperoleh hasil jawaban benar 56-75%

Baik apabila diperoleh hasil jawaban benar 76-100%

2. Kepatuhan pengobatan TBC

Kepatuhan dalam penelitian ini adalah kepatuhan dalam menjalani pengobatan tahap intensif dan lanjutan. Kepatuhan minum obat dinilai dengan melakukan pengisian kuesioner langsung kepada penderita TBC. Pada kuesioner ini akan digunakan *skala nominal* dengan pertanyaan berbentuk *checklist*, dengan jawaban ya dan tidak. Aspek kepatuhan pengobatan TBC akan dibagi menjadi 2 kategori yaitu:

Patuh apabila diperoleh hasil jawaban benar $\geq 50\%$

Tidak patuh apabila diperoleh hasil jawaban benar $< 50\%$

F. Instrumen Penelitian

Data yang digunakan harus relevan dengan masalah yang akan diteliti dan dapat memberi jawaban terhadap masalah penelitian. Sehingga diperlukan alat pengumpulan yang tepat dan baik. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Penyusunan instrumen dimulai dengan membuat kisi-kisi soal dengan jumlah 31 soal, yaitu 16 soal tentang keterlibatan PMO oleh keluarga terhadap tugasnya dan 15 soal tentang kepatuhan pasien minum obat.

Aspek keterlibatan PMO oleh keluarga terhadap tugasnya berupa *checklist*, merupakan pertanyaan yang bersifat konsisten dengan 2 pilihan jawaban yaitu benar atau salah, dan responden hanya diminta untuk memberikan tanda silang (√), pada jawaban yang dianggap benar oleh responden. Pada item pertanyaan *favorable*, bila menjawab benar memperoleh nilai 1, menjawab salah mendapat nilai 0. Item pertanyaan nomor 3, 6, 9, 12, dan 15 merupakan pertanyaan *unfavorable*, bila menjawab benar memperoleh nilai 0, menjawab salah memperoleh nilai 1.

Aspek kepatuhan pasien minum obat berupa *checklist*, merupakan pertanyaan yang bersifat konsisten dengan 2 pilihan jawaban yaitu benar atau salah, dan responden hanya diminta untuk memberikan tanda silang (√), pada jawaban yang dianggap benar oleh responden. Pada item pertanyaan *favorable*, bila menjawab benar memperoleh nilai 1, menjawab salah mendapat nilai 0. Item pertanyaan nomor 2, 5, 7, 8, dan 13 merupakan pertanyaan *unfavorable*, bila menjawab benar

G. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti pertama yaitu: peneliti melakukan studi pendahuluan, kemudian dilakukan menyusun proposal penelitian dan instrument penelitian, kemudian pengurusan perijinan di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan perijinan ke pihak Puskesmas Kasihan I Bantul dan BAPPEDA Bantul.

Pengumpulan data dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari subyek penelitian melalui pengisian kuesioner, yang ditujukan kepada keluarga sebagai PMO dan pasien yang pernah atau sedang mengalami TBC sebanyak 21 responden. Peneliti mendampingi responden selama pengisian kuisisioner dan mengingatkan responden untuk mengisi pertanyaan dengan lengkap dan setelah selesai dikumpulkan kembali.

Setelah data terkumpul kemudian dilakukan checking data, rekapitulasi data, editing dan tabulasi data. Selanjutnya dengan penyajian data dalam bentuk tabel dan narasi serta analisisnya. Data dikelompokkan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi. Tahap akhir dengan penyusunan laporan hasil dan kesimpulan penelitian.

H. Uji validitas dan Realibilitas

1. Uji validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat

kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument. Suatu instrumen yang valid

atau sahih mempunyai validitas tinggi dan instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan (Arikunto, 2006).

Uji coba instrumen dilakukan pada 15 orang responden yaitu PMO yang sudah ditetapkan dan dipilih oleh penderita di Balai Pengobatan Penyakit Paru - Paru (BP4) daerah Yogyakarta. Alasan uji coba instrumen di BP4 karena jumlah penderita TBC yang cukup banyak. Uji validitas dalam penelitian ini adalah menggunakan uji rumus *pearson product moment*.

Rumus *person product moment*:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n.\sum X^2 - (\sum X)^2][n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = koefisien korelasi

$\sum X_i$ = jumlah skor item

$\sum Y_i$ = jumlah skor total item

n = jumlah responden

Dari hasil uji validitas pada aspek keterlibatan PMO oleh keluarga terhadap tuganya, dari 16 pertanyaan terdapat 2 item yang tidak valid yaitu pada nomor 6 dan 11. Pada aspek kepatuhan pasien minum obat, dari 15

4. Dari hasil uji validitas pada aspek keterlibatan PMO oleh keluarga terdapat 2 item yang tidak valid yaitu pada nomor 5 dan 10.

Pada pertanyaan yang tidak valid akan dilakukan perbaikan susunan kata sehingga dapat digunakan kembali dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah ukuran konsistensi penelitian. Instrument dikatakan reliabel jika alat ukur tersebut menunjukkan hasil yang konsisten, sehingga instrument dapat digunakan dengan aman karena dapat bekerja dengan baik pada waktu dan kondisi yang berbeda (Dempsey, 2002). Penelitian ini penulis melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan *Cronbach Alpha*.

Rumus dari koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha* (Sugiono, 2003) yaitu:

$$r_1 = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s^2} \right\}$$

Dimana;

$\sum s_i^2$ = mean kuadrat kesalahan

s^2 = varians total

k = mean kuadrat antar subyek

Dari hasil uji reliabilitas pada aspek keterlibatan PMO oleh keluarga terhadap tugasnya didapatkan nilai *Alpha* 0,874 dan pada aspek kepatuhan pasien minum obat didapatkan nilai *Alpha* 0,877. Maka hasil uji

reliabilitas menunjukkan bahwa pada dua aspek tersebut reliabel

I. Metode Analisis Data

Menurut Arikunto (2006), proses analisa data meliputi langkah-langkah yaitu persiapan, tabulasi, dan analisa data. Persiapan meliputi *editing* yaitu peneliti memeriksa data yang telah terkumpul yang berasal dari responden yang meliputi kesesuaian jawaban dan kelengkapan pengisian, melakukan pengecekan kembali data-data yang diperoleh untuk selanjutnya diklasifikasi.

Tabulasi data meliputi *scoring* yaitu pemberian skor atau nilai pada tiap-tiap item pertanyaan. Pertanyaan dalam kuesioner yang diujikan terhadap responden mempunyai nilai (skala) 0-1. Jawaban ya mendapat skor 1 dan jawaban tidak mendapat skor 0. langkah selanjutnya yaitu master sheet (tabel induk) yaitu memasukkan semua data ke dalam table induk kemudian data dimasukkan computer (*entry data*). Penjumlahan data yang benar selanjutnya dimasukkan dalam rumus:

$$P = \frac{\chi}{n} \times 100\%$$

Dimana; P: prosentase (%)

χ : jumlah jawaban yang benar

n: jumlah nilai maksimal

1. Analisis univariat

Analisis univariat digunakan untuk menghitung distribusi frekuensi untuk mengetahui gambaran karakteristik responden.

2. Analisis bivariat

Analisis bivariat pada penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam analisis ini dapat dilakukan pengujian statistik Regresi Logistik.

Rumus:

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y : Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a : Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka

peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang di dasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X : Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

J. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti perlu membawa rekomendasi

1. ini ditinjau dari pihak lain dengan cara melakukan permohonan izin

kepada institusi atau lembaga tempat penelitian yang dituju oleh peneliti. Setelah mendapatkan persetujuan, barulah peneliti dapat melakukan penelitian dengan menekankan pada masalah etika yang meliputi:

1. *Informed Consent*

Lembaran persetujuan ini diberikan kepada responden yang akan diteliti. Responden harus memenuhi kriteria inklusi. Lembaran *informed konsent* harus dilengkapi dengan judul penelitian dan manfaat penelitian. Bila subyek menolak maka peneliti tidak boleh memaksa dan harus tetap menghormati hak-hak subyek.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, tetapi pada lembaran tersebut diberikan kode.

3. *Confidentiality*

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti, dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Kecamatan Kasihan Bantul Yogyakarta. Wilayah Kecamatan Kasihan yang terdiri dari 4 Desa, 29 Dusun, dan 139 Rukun Tetangga (RT). Jumlah Kepala keluarganya (KK) sebanyak 7.318 KK dengan jumlah penduduk 24.127 orang yang terdiri dari 12.049 berjenis kelamin laki-laki dan 12.078 berjenis kelamin perempuan.

Batas wilayah kerja Kecamatan Kasihan meliputi :

1. Sebelah utara : Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, dan Kota Madya Yogyakarta
2. Sebelah selatan : Kecamatan Sewon, Kecamatan Pajangan dan Kabupaten Bantul
3. Sebelah timur : Kota Madya Yogyakarta, Kabupaten Bantul dan Kecamatan Sewon.
4. Sebelah barat : Kecamatan Pajangan, Kecamatan Sedayu dan Kecamatan Gamping Sleman.

Kecamatan Kasihan Yogyakarta memiliki dua buah Puskesmas Umum yaitu Puskesmas Kasihan I dan Puskesmas Kasihan II. Luas wilayah dari masing-masing Desa yaitu Desa Bangunjiwo seluas 1.543,432 ha, Desa